

PENERAPAN PEMBELAJARAN ONLINE PADA MATA PELAJARAN PJOK DI SD NEGERI 110/IV KOTA JAMBI

Syafriansyah

Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Jambi, Indonesia

Correspondence author : syafriansyah212@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan secara rinci penerapan pembelajaran online pada mata pelajaran PJOK dengan subtema bola voli mini dikelas IV pada Sekolah Dasar Negeri 110/IV Kota Jambi. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Adapaun hasil yang diperoleh adalah masih terdapat kendala berupa perangkat yang digunakan siswa serta ketersediaan jaringan internet yang belum merata sehingga dapat disimpulkan pelaksanaan pembelajaran melalui online pada mata pelajaran PJOK di SD 110/IV Kota Jambi belum terlaksana dengan baik

Kata kunci : Penerapan pembelajaran online

APPLICATION OF ONLINE LEARNING IN PJOK SUBJECTS AT SD NEGERI 110/IV JAMBI CITY

ABSTRACT

The research objectives to be achieved in this study are to describe in detail the application of online learning in PJOK subjects with the sub-theme of mini volleyball in class IV at State Elementary School 110/IV Jambi City. The research method used in this study is Descriptive Qualitative research with a case study approach. Some of the results obtained are that there are still obstacles in the form of devices used by students and the availability of an uneven internet network so that it can be concluded that the implementation of learning through online in PJOK subjects at SD 110/IV Jambi City has not been carried out properly

Keywords : *Application of online learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan keseluruhan proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk tingkah laku yang bernilai positif (Basar, 2021). Pendidikan dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, dalam konteks kehidupan bernegara pendidikan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggapan terhadap tuntutan perubahan zaman.

Melalui pendidikan manusia akan mengalami perubahan dan pengembangan yang terus menerus terjadi pada sisi dinamisnya. (Triwiyanto, 2014:1)

Salah satu kunci keberhasilan dalam pendidikan ialah pembelajaran, karena inti dari pendidikan adalah terjadinya proses pembelajaran (Saumi dan Ismaya, 2021). Pembelajaran pada hakikatnya ialah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Pembelajaran merupakan proses yang interaktif antara guru dengan siswa, pembelajaran melibatkan multi pendekatan dengan menggunakan teknologi yang akan membantu memecahkan permasalahan factual/riil didalam kelas. Ada tiga komponen dalam definisi pembelajaran, yaitu : pertama, pembelajaran ialah suatu proses, bukan sebuah produk sehingga nilai tes dan tugas adalah ukuran pembelajaran, tetapi bukan proses pembelajaran. Kedua pembelajaran ialah perubahan dalam pengetahuan, keyakinan, perilaku/sikap. Perubahan ini memerlukan waktu terutama, ketika pembentukan keyakinan, perilaku dan sikap. Ketiga, pembelajaran bukan sesuatu yang dilakukan kepada siswa tetapi sesuatu yang mereka kerjakan sendiri (Arfani, 2016)

Kualitas dalam pembelajaran PJOK dipengaruhi oleh empat komponen : peluang untuk belajar, konten yang sesuai, intruksi yang tepat serta penilaian siswa dan pembelajaran, salah satu pembelajaran di sekolah ialah pendidikan jasmani (PJOK). Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan ataupun kelompok masyarakat yang dilakukan secara sadar serta sistematis dengan melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan siswa serta keterampilan jasmani (Yeni, *et al.*, 2021). Kurikulum 2013 menekankan bahwa mata pelajaran PJOK memiliki konten yang unik untuk memberi warna pada pendidikan karakter bangsa, disamping diarahkan untuk mengembangkan kompetensi gerak dan gaya hidup sehat. Muatan kearifan lokal dari Kurikulum 2013 diharapkan mampu mengembangkan apresiasi terhadap kekhasan *multicultural* dengan mengenalkan permainan dan olahraga tradisional yang berakar dari budaya suku bangsa Indonesia.

Awal tahun 2020 merupakan periode yang sangat berat bukan hanya bagi pemerintah tapi juga bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia bahkan bagi Negara-Negara lain di seluruh dunia. Sejak diumumkan oleh pemerintah Cina mengenai kasus Covid -19 pertama yang lebih dikenal dengan nama virus Corona, dampak virus ini sangat dirasakan bagi seluruh lapisan masyarakat tidak terkecuali bagi tenaga pendidik dan siswa sehingga pentingnya bagi masyarakat luas termasuk dunia pendidikan untuk mengambil tindakan pencegahan dan penularan lebih lanjut (Ramadhani , *et al.*, 2021).

Dalam proses pembelajaran menurut UU No 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak pasal 9 ayat 1 bahwa “ Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya namun seperti kita ketahui proses pembelajaran yang dimana diharapkan siswa dapat memahami materi agar tercapainya pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran untuk memenuhi target di akhir semester namun proses tersebut harus sedikit terganggu dikarenakan adanya musibah yang terus berlanjut hampir satu tahun belakang ini sehingga dikhawatirkan sangat mengganggu proses siswa memahami materi yang didapatkan dari guru secara tidak langsung karena tidak terjadinya pembelajaran tatap muka seperti biasanya dikarenakan wabah yang terjadi di Indonesia bahkan hampir 1,5 tahun belakangan ini, dimana wabah tersebut dikenal dengan *covid-19* seiring berjalannya waktu wabah tersebut semakin menyebar dan

menghawatirkan sehingga pembelajaran harus dilaksanakan secara online (Kemendikbud, 2020).

Pembelajaran online dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet, ada berbagai macam metode dan cara yang dilakukan oleh seorang guru agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik salah satu cara yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan dunia perkembangan teknologi untuk melakukan proses pembelajaran ditengah situasi yang seperti sekarang ini salah satu perkembangan teknologi yaitu menggunakan jaringan internet dengan menggunakan sosial media seperti Whatsapp, youtube, email dan aplikasi zoom dengan adanya aplikasi ini tentu saja dirasa dapat membantu peran seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran (Krisnaldy, *et. al.*, 2021)

Metode pembelajaran daring dirasa hanya efektif digunakan untuk pembelajaran teori namun dirasa tidak efektif untuk digunakan untuk pembelajaran praktek seperti pembelajaran PJOK, dimana pembelajaran ini yang dilakukan di lapangan dan umumnya dilakukan secara berkelompok atau beregu sesuai dengan arahan guru untuk melakukan dan mempraktekkan pelajaran PJOK seperti pada materi bola besar, contohnya : olahraga bola kaki, olahraga bola basket dan olahraga bola voli sehingga dampaknya sangat dirasakan oleh siswa yaitu mereka sangat merasa kesulitan saat pembelajaran penjas (PJOK) dilakukan secara daring hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan Riski dan Yuwono (2021), menyatakan bahwa anak merasa sangat sulit melakukan pembelajaran daring namun begitu mereka masih bisa memahami materi yang diberikan oleh guru tetapi pembelajaran dari rumah itu tidak menyenangkan siswa lebih suka pembelajaran penjas (PJOK) tatap muka di sekolah bersama guru dan teman-teman sehingga hal ini dirasa menjadi suatu problem yang dirasakan guru dimana guru dituntut memberikan pelajaran PJOK yang bisa membuat anak tetap bersemangat walaupun pembelajaran nya dilakukan secara online.

Dari Observasi yang dilakukan oleh peneliti selama masa pandemi *covid-19*, peneliti menemukan masalah yang dihadapi selama proses pelaksanaan kelas daring pada pembelajaran PJOK siswa sekolah dasar. Permasalahan tersebut muncul dari guru maupun siswa seperti kurangnya kreatifitas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran karena materi hanya disampaikan melalui *group whatsapp* sehingga siswa dari rumah mencoba memahami apa yang disampaikan lalu mengerjakan tugas dan mempraktekkan nya dalam lingkup yang sangat terbatas sehingga hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang didapatkan siswa ditambah koneksi internet juga menjadi permasalahan dalam penyampaian proses pembelajaran hal ini sangat dikhawatirkan apabila terus berlanjut karena berpengaruh untuk pemahaman siswa dalam mempraktekkan pelajaran PJOK, salah satu tujuan pentingnya penyelenggaraan pendidikan jasmani untuk siswa sekolah dasar ialah meningkatkan kesegaran jasmani anak, peningkatan ini melalui suatu alat ukur yaitu tes kesegaran jasmani, sampai saat ini diketahui sudah banyak tes kesegaran jasmani telah disusun baik standar internasional namun dalam pelaksanaannya sebagian besar guru kesulitan melaksanakan tes tersebut karena berbagi faktor salah satunya tidak terjadinya pembelajaran tatap muka sehingga dirasa sangat sulit bagi anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran jasmani secara daring (Online).

Menurut penelitian Jayul dan Irwanto (2020), model pembelajaran daring dapat diaplikasikan dalam pendidikan jasmani dengan metode portal *schoology* dan *Vlog* yang dapat digunakan untuk mendemonstrasikan gerakan-gerakan dalam ranah psikomotorik.

Menurut Budimansyah (2002) dalam Hayati (2017) Pembelajaran adalah sebagai perubahan dalam kemampuan, sikap, atau perilaku siswa yang relative permanen sebagai akibat pengalaman atau pelatihan. Perubahan kemampuan yang hanya berlangsung sekejap dan kemudian kembali ke perilaku semula menunjukkan belum terjadi peristiwa pembelajaran walaupun mungkin telah terjadi pengajaran, dimana tugas seorang guru ialah membuat agar proses pembelajaran pada siswa berlangsung secara efektif. Pembelajaran dimaksudkan untuk menghasilkan belajar dengan situasi eksternal harus dirancang sedemikian rupa untuk mengaktifkan, mendukung dan mempertahankan proses internal yang terdapat dalam setiap peristiwa belajar (Yuberti, 2014 : 13).

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, mengatakan bahwa Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Komalasari (2013) Mengatakan bahwa Pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses membelajarkan siswa yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar siswa dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Proses pembelajaran merupakan proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran serta membentuk sikap dan kepercayaan kepada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Pembelajaran dimaksudkan untuk menghasilkan belajar sebagai pengaturan peristiwa secara seksama dengan maksud agar terjadi pembelajaran dan membuat hasil yang berguna dari beberapa pengertian pembelajaran yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan beberapa ciri pembelajaran, yaitu : (1) merupakan upaya sadar dan di sengaja ; (2) pembelajaran harus membuat siswa belajar ; (3) tujuan harus ditetapkan terlebih dahulu sebelum pembelajaran dilaksanakan ; (4) pelaksanaannya terkendali, baik isi, waktu, proses dan hasilnya.

Pandemi global yang terjadi secara terus menerus membuat banyak pihak berupaya ikut berperan serta dalam mengatasi tak terkecuali guru dimana guru melakukan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran ketika siswa dan pengajar tidak selalu hadir secara fisik atau bersamaan di sekolah (Setiawan , 2020).

Dalam PP No.19 tahun 2015 pasal 19 tentang standar proses dijelaskan proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif hal ini sesuai dengan Sunhaji (2014), menurutnya proses pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat siswa belajar, sehingga situasi tersebut merupakan peristiwa belajar (*event of learning*) yaitu usaha untuk terjadinya perubahan tingkah laku dari siswa, perubahan tingkah laku dapat terjadi karena adanya interaksi antar siswa dengan lingkungannya.

Berbagai teori prinsip-prinsip yang telah dikemukakan para ahli yang tentu saja memiliki persamaan dan perbedaan, didalam prinsip tersebut terdapat beberapa prinsip relative yang berlaku umum yang dapat digunakan sebagai dasar dalam proses pembelajaran baik pendidik maupun peserta didik dalam meningkatkan upaya pelaksanaan pembelajaran. Didalam pelaksanaan pembelajaran, agar tercapainya hasil yang baik dan optimal maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam beberapa prinsip-prinsip pembelajaran yang dikemukakan (Ali, 2013) perhatian dan motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung, pengulangan, tantangan serta perbedaan individu,

Belajar pada intinya merupakan suatu proses untuk membantu keterampilan berfikir (*thinking skill*), keterampilan berfikir adalah salah satu aspek kecakapan hidup (*life skill*) yang sangat perlu mendapat perhatian dan dikembangkan melalui proses pendidikan, kemampuan seseorang untuk dapat berhasil dalam kehidupan terutama dalam menyelesaikan masalah-masalah kehidupan yang dihadapinya ditentukan oleh berfikir yang dimilikinya (Kurniati, *et al.*, 2018).

Keterampilan siswa dalam hal belajar yaitu pentingnya belajar dan cara belajar, bagaimana cara belajar yang baik dan cerdas sesuai bagi dirinya agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari hal ini sesuai dengan yang dikatakan (Kurniati, *et al.*, 2018) bahwa sangat penting memberikan ruang yang cukup untuk kreatifitas siswa termasuk didalam hal ini berfikir kreatif dengan demikian pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa dan sebaik-baiknya sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan walaupun dengan menggunakan aplikasi yang ada.

Guru Pendidikan Jasmani merupakan salah satu karir di bidang olahraga, sebagai sebuah profesi guru pendidikan jasmani harus memiliki kriteria tertentu, antara lain: adanya pendidikan khusus dan sertifikasi, memiliki tolak ukur dan etika, memiliki organisasi profesi untuk melakukan komunikasi antar anggota, adanya pengukuran dari masyarakat terhadap kegiatan ini sebagai profesi, adanya tanggung jawab yang jelas dan mengadakan hubungan dengan profesi lain yang relevan (Winarno, 2016)

Hakikat pendidikan Jasmani Mata pelajaran Pendidikan Jasmani yang disajikan di sekolah bertujuan untuk membantu anak didik menuju kearah kedewasaan. Intensitas pendidikan dalam mata pelajaran pendidikan jasmani menurut Risdorp (1975) dalam Winarno (2006) meliputi empat pokok pikiran : (1) pembentukan gerak, (2) pembentukan prestasi, (3) pembentukan sosial, (4) pembentukan badan.

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani lebih dominan pada aspek psikomotor, dibanding dengan aspek kognitif dan afektif , berdasarkan karakteristik yang dimiliki dan tujuan yang diinginkan maka diperlukan sistematika pembelajaran tersendiri bagi mata pelajaran pendidikan jasmani (Winarno, 2006)

Menurut Soemasmito (1988) dalam (Winarno, 2006) mengemukakan aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani dapat dianalisis melalui tingginya rata-rata waktu belajar yang tepat dan diikuti dengan rendahnya waktu menunggu, dua faktor tersebut dinilai sebagai faktor utama yang membedakan antara pembelajaran yang baik dan pembelajaran yang buruk.

Dalam penelitian (Bayu, *et al.*, 2014) yang berjudul “Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Melalui Olahraga Tradisional” yang menunjukkan efektifitas proses pembelajaran PJOK dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan keempat memperoleh kategori baik dan baik sekali (2,59-2,90) kualitas proses pembelajaran dapat dilihat dari dua aspek yakni proses dan hasil.

Pendidikan Olahraga adalah pendidikan yang mengajarkan peserta didik menguasai cabang-cabang olahraga tertentu kepada peserta didik diperkenalkan kepada berbagai macam cabang olahraga agar mereka menguasai keterampilan

Tujuan pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan sudah tercakup dalam penjelasan diatas yaitu dimana memberikan kesempatan kepada anak untuk mempelajari berbagai kegiatan yang membina sekaligus mengembangkan potensi yang dimiliki anak, baik dalam aspek fisik, mental, emosional, sosial dan moral. Dapat disimpulkan Pendidikan Jasmani bertujuan untuk mengembangkan potensi yang

dimiliki peserta didik setinggi-tingginya sehingga dapat bermanfaat bagi anak dan lingkungan masyarakat disekitarnya.

Tujuan guru PJOK dalam melaksanakan tugasnya harus bisa dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan direncanakan secara matang dengan berpedoman pada ilmu mendidik dengan demikian diharapkan guru PJOK dapat menganggap dirinya bukan hanya sebagai guru tetapi bisa juga pelatih agar bakat dan kemampuan yang dimiliki anak dapat tersalurkan dengan baik walaupun dimasa pandemi sekarang ini dirasa sangat sulit untuk melihat kemampuan yang dimiliki anak tapi guru dituntut harus mampu memberikan metode pembelajaran secara daring yang bisa dipahami anak dan diterapkan anak

Pengertian bola voli adalah suatu permainan bola besar, dalam permainan bola voli untuk menjadi pemain yang baik harus menguasai beberapa keterampilan gerak atau teknik dasar, adapun keterampilan gerak yang harus dikuasai antara lain: keterampilan gerak passing bawah, passing atas, servis, smash dan membendung (Hartono dan Saefuddin, 2017: 19)

Permainan bola voli ialah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak sampai dengan orang dewasa baik wanita maupun pria, banyak sekali kegunaan didalam permainan bola voli ini khususnya dalam pembentukan individu secara harmonis antara perkembangan jasmani dan rohani, keterampilan seseorang dalam bermain bola voli tentu akan maksimal jika didukung oleh kemampuan jasmani dan rohani yang saling berkaitan didalam melakukan gerakan-gerakan bermain. Permainan bola voli mini adalah hasil modifikasi bola voli dewasa, dinamakan bola demikian dikarenakan permainan bola voli mini dimainkan oleh anak usia sekolah dasar. Salah satu tujuan utama pembinaan bola voli mini untuk mendorong perkembangan anak melalui kegiatan olahraga (Sujarwo, 2018:1)

Pembelajaran yang terdapat dalam bola voli mini adalah pembelajaran service, passing dan smash, dimana untuk mengawali permainan ini dilakukan lah service sedangkan passing dilakukan untuk dapat memainkan bola diudara dalam jangka waktu yang lama dalam permainan bola voli, sedangkan smash dilakukan untuk memperoleh poin dan ditujukan agar lawan tidak bisa mengembalikan bola (Lubis dan Manik, 2015).

Teknik dasar bola voli dibedakan menjadi dua yaitu: teknik tanpa bola dan teknik dengan bola, kedua teknik ini saling berkaitan dalam pelaksanaannya. Dimana diketahui bahwa teknik dasar service penting untuk diajarkan kepada siswa agar dapat dipahami (Jasman dan Ermi, 2018).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi melaju begitu cepat merambat kesektor kehidupan adapun yang menjadi tugas kita ialah bagaimana kita dapat memanfaatkan teknologi tersebut dengan bijaksana, positive, dan bertanggung jawab khususnya dalam bidang pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, kelas daring dilakukan dengan empat macam bentuk yaitu: *Web-Based Instruction (WBI)* ,*Hybrid Learning*, *Distance learning* dan *e-Learning*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis (Raco, 2010:5). Salah satu jenis penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus dimana metode ini peneliti dapat berinteraksi secara terus

menerus dengan isu-isu teoritis yang dikaji dengan data-data yang dikumpulkan (Nugrahani, 2014 : 92).

Permasalahan yang dikaji oleh penelitian ini bersifat sosial dan dinamis, dimana metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan dan mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tersebut. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk memahami interaksi sosial, misalnya melalui wawancara mendalam sehingga akan diperoleh dan ditemukan pola-pola yang jelas. Suatu penelitian yang baik senantiasa memperhatikan kesesuaian antara teknik yang akan digunakan dengan alur pemikiran umum serta gagasan teoritis, penelitian ini menggunakan metode yang mendalam yang artinya tidak mungkin tanpa observasi, wawancara dan pengalaman langsung (Raco, 2010) Penelitian kualitatif dianggap sangat tepat digunakan karena jenis penelitian ini dianggap bisa menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau kuantitatif lainnya dan juga metode penelitian kualitatif dapat digunakan meneliti kehidupan masyarakat, tingkah laku, gerakan sosial dan penelitian kualitatif telah diakui oleh para pakar sebagai alternatif metodologi yang tepat dan layak digunakan untuk memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam. (Nugrahani, 2014: 6)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dikelas IV yang sudah ditentukan. Pengambilan data dilakukan melalui kegiatan observasi, wawancara mendalam kepada kepala sekolah, dan guru PJOK, dan dokumen. Berikut akan dipaparkan hasil dari data temuan yang diperoleh:

Proses pengambilan data yang dilakukan menggunakan metode wawancara yang diajukan kepada kepala sekolah dan guru PJOK kelas IV agar data lebih akurat, yang diawali dengan penentuan waktu dan tempat untuk melaksanakan wawancara agar wawancara yang dilakukan efektif dan data yang diperoleh lebih mendalam serta akurat. Kemudian data hasil dari beberapa kali wawancara di rangkum menjadi satu sehingga di peroleh data yang dideskripsikan sebagai berikut.

Pada masa pandemi *Covid-19* ini penerapan pembelajaran online ini tentunya berdampak pada sistem pembelajaran. Sistem pembelajaran merupakan suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik untuk mengembangkan kreativitas berpikir dalam suatu proses pembelajaran yang nantinya akan membawa hasil yang diinginkan. Bisa dikatakan bahwa proses pembelajaran merupakan sebuah sistem yang kemudian disebut dengan sistem pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 10 januari 2022. Terlihat bahwa pada masa pandemi *Covid-19* proses kegiatan belajar mengajar semester genap 2021/2022 dilaksanakan secara online dan sebagian tatap muka. Sebagian peserta didik yang hadir ke sekolah telah mendapatkan persetujuan dari orang tua untuk mengikuti proses kegiatan belajar mengajar disekolah, akan tetapi tetap mematuhi protokol kesehatan dan yang tidak mendapatkan izin dari orang tua maka akan dilaksanakan pembelajaran secara online.

Penyampaian materi pembelajaran dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp* dan *Zoom Meeting*. Agar dapat mengikuti kegiatan belajar tentunya peserta didik dan pendidikan harus memiliki laptop atau komputer, *HandPhone*, jaringan internet yang bagus, serta kuota internet. Pada saat pelaksanaan pembelajaran ditemukan beberapa siswa yang tidak mengikuti kegiatan belajar dengan berbagai

alasan, yaitu seperti tidak *HandPhone* dipakai orang tua, jaringan yang tidak stabil, tidak memiliki kuota internet, serta lupa waktu. Sehingga mereka tidak paham terhadap materi pembelajaran yang diajarkan dan menimbulkan sikap malas dalam mengikuti pembelajaran. Materi PJOK banyak melakukan pratek langsung dan harus disampaikan oleh guru dengan sangat jelas agar dapat dipahami. Dikarenakan kegiatan belajar menggunakan jaringan internet, sehingga akan menyulitkan guru untuk melakukan interaksi dan pendekatan dengan siswa. lambatnya umpan balik guru kepada siswa atau siswa kepada guru hal ini juga memicu kurang lancarnya kegiatan belajar dalam proses pembelajaran.

Penerapan pembelajaran online di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 110/IV Kota Jambi di nilai kurang efektif, terutama dalam mata pelajaran PJOK, karena dalam pelaksanaan pembelajaran online pada saat diputarkan video tentang materi pelajaran masih banyak siswa yang kurang memahami materi, pada saat pemutaran video menggunakan aplikasi Zoom. dari 15 siswa yang melaksanakan pembelajaran online dikelas IV terkadang tidak bisa hadir semua pada saat pemutaran video berlangsung karena tidak semua memiliki *Handphone* sedangkan ada orang tua dari siswa yang sibuk bekerja, dari situlah dapat memicu siswa kurang memahami materi pembelajaran karena tidak mengikuti proses pembelajaran berlangsung.

Dilanjutkan pendapat ahli tentang efektivitas pembelajaran menurut Rohmawati (2015:17) “ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa”

Pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* banyak sekali hal yang perlu diperhatikan antara lain mematuhi peraturan kesehatan memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, dan tidak berkerumunan. Tentu hal tersebut sangat berdampak sekali pada proses pembelajaran bagi peserta didik .

Proses pengambilan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara yang diajukan kepada kepala sekolah, dan guru PJOK. Sebelum melakukan wawancara yang diawali dengan penentuan waktu dan tempat untuk melaksanakan wawancara agar wawancara yang dilakukan bisa lebih efektif dan data yang diperoleh lebih mendalam. Berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 110/IV Kota Jambi :

“Selama masa pandemi pembelajaran dilakukan secara daring atau siswa belajar online. Namun pembelajaran dilakukan 50% siswa daring, dan 50% siswanya lagi tatap muka. Awal maret 2020 kemaren pernah melakukan daring 100% sampai januari 2021”.

Sesuai dengan surat edaran yang dikeluarkan oleh kemendikbud no. 4 th 2020 yang menetapkan belajar dari rumah (*Learning From Home*) bagi siswa dan bekerja dari rumah (*Work From Home*) bagi guru dan pegawai lainnya. Namun, apabila dilakukan pembelajaran 100% dari rumah, kegiatan pembelajaran tidak efektif. Maka solusi yang diambil oleh pemerintah tetap bisa melakukan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka jika siswa mendapat izin dari orang tua dan tidak menutup kemungkinan ada

beberapa siswa yang masih melakukan pembelajaran secara online, ditetapkan 50% dilakukan online dan 50% lagi dilakukan offline. jika melakukan pembelajaran tatap muka maka harus siap memenuhi persyaratan atau standar sarana dan prasarana dalam mencegah penyebaran *Covid-19*.

Dapat diketahui bahwa tidak semua sekolah bisa melakukan kegiatan pembelajaran online secara lancar. Jika semua sarana dan prasarana terpenuhi, maka bisa dilaksanakan kegiatan pembelajaran online dengan baik. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah mengatakan bahwa :

“Awal pandemi guru-guru terlihat kaku dalam melaksanakan pembelajaran. Penyampaian materi hanya dilakukan melalui Whatsapp. Seraya mereka belajar bagaimana penerapan pembelajaran melalui google form, *Zoom Meeting* dan sebagainya”

Pelaksanaan pembelajaran daring memang menempatkan guru sebagai aktor dengan tanggung jawab terbesar. Namun proses pembelajaran tidak dapat sepenuhnya diserahkan kepada guru harus terciptanya kerja sama yang baik guru dan orang tua selaku pendamping anak belajar di rumah secara online. Selain itu sarana dan prasarana yang memadai, kuota internet, dan sebagainya. Pembelajaran daring merupakan metoda baru dalam pembelajaran mengalami beberapa kendala, sesuai dengan hasil wawancara diperoleh:

“Di SD Negeri 110/IV Kota Jambi baik kepala sekolah maupun guru sama-sama memiliki peran, contohnya ketika guru dilema dalam memilih strategi pembelajaran, saya selaku kepala sekolah melakukan diskusi dengan guru untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi, dalam pembuatan rencana pembelajaran online kepala sekolah juga harus lebih aktif berdiskusi bersama guru dan memfasilitasi internet dengan wi-fi disekolah serta memberikan motivasi kepada guru. Selain itu ada juga beberapa orangtua yang menemui saya mengadu keluh kesahnya dalam melaksanakan pembelajaran online, seperti tidak ada kuota dan jaringan yang lemah. Sehingga menghambat pembelajaran. Solusinya pembelajaran akan dituntaskan saat anak melakukan pembelajaran tatap muka keesokan harinya”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Sekolah Dasar Negeri 110/IV Kota Jambi terlihat pembelajaran online dan tatap muka cukup menyulitkan guru namun peran kepala sekolah sangat penting untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam kondisi *Covid-19* saat ini karena pembelajaran tatap muka dan daring harus dilaksanakan semaksimal mungkin demi tersalurnya ilmu pengetahuan kepada peserta didik.

Setelah wawancara dengan kepala sekolah juga dilanjutkan dengan wawancara dengan guru PJOK di SD Negeri 110/IV Kota Jambi untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran dalam masa pandemi *Covid-19* sebagai berikut :

”Dalam penerapan pembelajaran saya menggunakan aplikasi *Whatsapp* dan *youtube* untuk menyampaikan materi pembelajaran online pada pembelajaran PJOK, tapi belum berjalan dengan baik karena pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp*, *youtube*, sesekali saya juga menggunakan *zoom meeting*, saya melihat siswa kurang memahami pembelajaran yang disampaikan pada saat memaparkan materi pembelajaran hal itu terlihat saat saya menanyakan kembali kepada siswa tentang pembelajaran yang disampaikan. pada saat pembelajaran berlangsung tidak semua siswa hadir dalam aplikasi zoom dan ada juga yang keluar

masuk aplikasi hal ini juga memicu siswa terhadap kurang pemahannya pembelajaran, begitupun dari tugas-tugas yang saya berikan kepada siswa sebagian besar masih banyak yang kurang memahami pada saat pembelajaran tatap muka”

Dalam pembelajaran PJOK guru selalu menggunakan media untuk mempermudah penyampaian materi pada pembelajaran online dimasa pandemi *Covid-19* saat ini, sebagaimana yang disampaikan oleh guru PJOK dalam wawancara, sebagai berikut :

“Iya, dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar saya menggunakan media pembelajaran, menurut saya dengan adanya media pembelajaran akan lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran apalagi pada masa pandemi saat ini. Terkadang saya menggunakan video pembelajaran yang akan saya bagikan ke peserta didik untuk di tonton, dan juga untuk menjelaskan materi. Itu butuh persiapan yang matang agar materi bisa tersampaikan dengan baik kepada anak”

Pada pembelajaran daring minimnya pengawasan saat belajar dan penyampaian materi juga terhalang oleh jaringan yang kurang memungkinkan. kekurangan dari pembelajaran ialah kurangnya interaksi langsung dengan peserta didik dan minimnya pengawasa saat belajar, interaksi juga semakin berkurang oleh pembelajaran daring. Seperti yang kita ketahui peserta didik tingkat sekolah dasar masih sangat perlu bimbingan dari seorang guru dan terkadang jaringan yang kurang stabil membuat pembelajaran menjadi kurang efektif. Adapun dampak dari pembelajaran online pada pembelajaran PJOK menurut hasil wawancara adalah sebagai berikut:

“Pembelajaran online sangat berdampak pada siswa kelas IV seharusnya lebih fokus belajar, harus lebih memahami dan memperdalam materi Tentu hal ini sangat berdampak bagi pengetahuan siswa mengenai materi pembelajaran. Saya selaku guru PJOK selalu memberikan pemahaman yang terbaik dengan media yang mudah dipahami sehingga siswa yang belajar daring dapat dengan mudah memahami isi materi, akan tetapi pada penerapan atau mempraktekkan materi yang sudah disampaikan sangat sulit dilakukan pada pembelajaran online”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pjok bahwa pembelajaran online sangat sulit diterapkan pada pembelajaran pjok. Walaupun materi yang disampaikan melalui video sudah semaksimal mungkin, masih ada juga anak yang belum memahami dan mempraktekkan pembelajaran baik dan benar ketika dilakukan pembelajaran tatap muka keesokkan harinya.. Guru pjok selalu berusaha memberikan pemahaman yang terbaik dengan media supaya mudah dipahami namun tidak semua siswa yang ikut pembelajaran daring dapat memahaminya dengan baik. Dengan begitu nilai pemahaman dan nilai praktek anak juga mengalami penurunan selama pembelajaran online.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai penerapan pembelajaran online pada mata pelajaran PJOK di SD Negeri 110/IV Kota Jambi. Pembahasan ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau rumusan masalah penelitian yaitu tentang penerapan pembelajaran Daring pada pelajaran pjok di SD Negeri 110/IV Kota Jambi. Berdasarkan hasil observasi SD Negeri 110/IV Kota Jambi Tahun Ajaran 2021/2022 melaksanakan kegiatan pembelajaran secara online dan sebagian tatap muka. Sebagian siswa yang hadir ke sekolah telah mendapatkan persetujuan dari orang tua untuk mengikuti proses kegiatan belajar mengajar disekolah akan tetapi tetap mematuhi protokol kesehatan, dan yang tidak mendapatkan izin dari orang tua maka akan dilaksanakan pembelajaran secara online.

Berdasarkan hasil observasi terlihat Pembelajaran online tidak selalu berjalan sesuai rencana, disini juga ditemukan beberapa siswa yang tidak mengikuti kegiatan belajar dengan berbagai alasan, yaitu seperti tidak memiliki *Hand Phone* sendiri, *Hand Phone* dipakai orang tua, jaringan yang tidak stabil, tidak memiliki kuota internet, serta lupa waktu. Sehingga mereka tidak paham terhadap materi pembelajaran yang diajarkan dan menimbulkan sikap malas dalam mengikuti pembelajaran. Dikarenakan kegiatan belajar menggunakan jaringan internet, sehingga akan menyulitkan guru untuk melakukan interaksi dan pendekatan dengan siswa. lambatnya umpan balik guru kepada siswa atau siswa kepada guru hal ini juga memicu kurang lancarnya kegiatan belajar dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, dan guru pjok SD Negeri 110/IV Kota Jambi ditemukan bahwa dalam penyampaian materi pembelajaran dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*, *Whatsapp*, dan *youtube*. Agar dapat mengikuti kegiatan belajar tentunya peserta didik dan pendidikan harus memiliki laptop atau komputer, *HandPhone*, jaringan internet yang bagus, serta kuota internet.

Saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran online pada mata pelajaran pjok, disini guru menggunakan media berupa video pembelajaran dari *youtube* untuk memudahkan dalam penyampaian dan pemahaman materi pembelajaran. Meskipun demikian tidak banyak dari peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Adanya hal tersebut guru pjok menegaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran online terkhusus mata pelajaran pjok belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan keinginan.

Pelaksanaan pembelajaran online akan mengurangi interaksi antara peserta didik dengan guru dan peserta didik dengan peserta didik lainnya. Sehingga adanya permasalahan dalam pembelajaran baik penyampaian materi, pemahaman materi maupun pengerjaan tugas. Guru tentunya ingin memberikan yang terbaik kepada peserta didiknya yaitu dengan berusaha menyampaikan materi pembelajaran dengan baik.

Media pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran online ini peneliti menemukan bahwa guru menggunakan media dalam bentuk video pembelajaran, agar mempermudah dalam penyampaian materi. Sebelum memulai kegiatan belajar, guru terlebih dahulu membuat media pembelajaran. Media pembelajaran dibuat harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Video pembelajaran ditampilkan pada saat pelaksanaan pembelajaran menggunakan *Zoom Meeting*. Dan setelah itu materi di *share* melalui *whatsapp group* Bagi peserta didik yang mengalami gangguan pada jaringan tentu sulit untuk menyimak video tersebut sehingga menimbulkan permasalahan dalam hal pemahaman materi.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Penerapan Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran PJOK di SD Negeri 110/IV Kota Jambi, peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan, bahwa pelaksanaan pembelajaran daring di kelas IV di nilai belum terlaksana dengan baik, terutama dalam mata pelajaran PJOK, materi pelajaran masih banyak siswa yang mengalami kendala, yaitu tidak semua memiliki *Handphone* sedangkan ada orang tua dari siswa yang sibuk bekerja, dari situlah dapat memicu siswa kurang memahami materi pembelajaran karena tidak mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik juga dituntut untuk dapat mengetahui teknik

pembelajaran menggunakan ICT (Information, Communication, dan Technology). Bagi peserta didik yang tidak menguasai TIK akan dapat memicu terjadinya permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran. Sehingga peserta didik tidak mengikuti kegiatan belajar. Jaringan internet dan kuota internet juga dapat menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran. Misalnya saat hujan turun, daerah tempat tinggal peserta didik mengalami gangguan pada jaringan sehingga sulit dalam mengakses internet. Bagi peserta didik yang ekonomi menengah kebawah juga mengalami masalah dalam hal kuota internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali,H.G. (2013) Prinsip – Prinsip Pembelajaran dan Implikasinya Terhadap Pendidik dan Peserta Didik.*Jurnal Al-Talib*. 6(1)
- Basar, A.,M (2021) Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemic Covid-19 (Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*..2(1); 208-218
- Bayu,W.I, Syinthiawati.N,N.Setyawan,R..(2014).Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Melalui Olahraga Tradisional 13-24
- Dikdas. (2021) *Modul Belajar Mandiri* . Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga kependidikan.Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Hadisi, L, Muna.W. (2015) Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (*E-Learning*).*Jurnal*.Vol 8 (1).
- Hartono. D, Saefuddin A.(2017).*Permainan Bola Besar*.Kemendikbud.Jawa Barat
- Hayati,S. *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Jakarta : Graha Cendikia
- Herlina, Suherman, M.(2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) di Sekolah Dasar. Sekolah dasar Negeri Sumari. *Jurnal Sports Sciences and Physical Education*. 8(1); 1-7
- Jasmin. E, Ermi (2018) Meningkatkan Hasil Belajar Service Bawah Bola Voli Mini Menggunakan Metode Pembelajaran Bagian Pada Siswa Kelas V DI SD Negeri 218/VIII Cermin Alam Kecamatan VII Koto Ilir Kabupaten Tebo. *Jurnal Muara Olahraga*.1(1)
- Jayul, A., Irwanto,E..(2020) Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19.*Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*.6(2) ; 190-199
- Krisnaldy Dkk. 2021. *Motivasi Belajar daring pada masa pandemic covid-19*. *Jurnal lokabmas kreatif*. Vol 02 no 02
- Kurniati,F.Soejipto,Indiana,S.(2018). Membangun Keterampilan Berfikir Kreatif Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Inkuiri Terbimbing.*Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*.Vol 3(1)
- Lubis, A.M, Manik,M.E (2015) Pengembangan Pembelajaran Permainan Bola Voli Mini Siswa Kelas v SDN Sipolu – Polu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Madina. *Jurnal Pedagogik Keolahragaan* 1(1) : 44-57.
- Mawarti,S,. (2009) Permainan Bola Voli Mini Umtuk Anak Sekolah Dasar.*Jurnal . Pendidikan Jasmani Indonesia*. 6(2)
- Nafisah Nor Saumi, Murtono, Erik. 2021. *Peran Guru Dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemic Covid-19*. *Jurnla Education*. Vol 07

-
- Nugrahani, F.(2014) Metode Penelitian Kualitatif. Pendidikan Bahasa Indonesia
- Prawiradilaga,D.S, Ariani,D Handoko.(2013) *Mozaik Teknologi Pendidikan E-learning*. Fajar Interpratama Mandiri : Kencana
- Raco . J,R. *Metode Penenlitian Kualitatif*. Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya
- Ramadhani, D, Mahardika,S.M.I.Indahwati, N (2021) Evaluasi Pembelajaran PJOK Berbasis Daring Terhadap Tingkat Pemahaman dan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV –VI SD Negeri Betro, Sedati, Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7(1)
- Riski, W.Yuwono.C.(2021). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Diera Pandemi pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Kalinyamatan Jepara. *Indonesia Journal For Physical Edecation and Sport*, 2 (1), 327-335
- Sadikin, A, Hamidah.A. (2020) “ Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah .Covid-19”.*Jrnal Ilimiah Pendidikan Biologi*.Vol 6(2): 214-24
- Setiawan, A,R. (2020). Lembar Kegiatan Sainifik Untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (Covid-19). *Jurnal Ilmpu Pendidikan* 2 (1) : 28-37.
- Siyoto,S. Sodik A.(2015). Dasar Metodologi Penelitian.Karanganyar: Literasi Media Publishing
- Sujarwo.2018. *Kemampuan Dasar Dalam Bola Voli Mini*. Uny Press.
- Sunhaji (2014). Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*. 2(2); 30-46.
- Syukuryadi,A.Fatimahturrahmi (2017). Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Di Perpustakaan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 1 Priya Barat..*JSSIP*.1(2).
- Triwiyanto, T.(2014). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: : Bumi Aksara
- Wijayanto.E.Z. (2012) Pengaruh Pembelajaran Permainan Bola Besar Terhadap Tingkat Kesegaran Jasmani. *Journal Of Physical Education,Sports, Health And Recreations*.1(1)
- Winarno .M.E. 2006. *Dimensi Pembelajaran Pendidikan Dan Olahraga*. Fakultas Ilmu Pendidikan . Universitas Negeri Malang
- Yeni,H,O..Mutiarra, Sanusi,R(2021). Analisis ProsesPembelajaran Pendidikan Jasmani Di SDS 015 Vidya Sasana Pada Masa Pandemi Covid -19 . *Jurnal Pendidikan* . 2(2)
- Yuberti.(2014). *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*, Lampung : Anugrah Utama Raharja (Aura